

PENGESAHAN

PENYAKIT PADA KACANG TANAH (*Arachis hypogaea L.*) PADA SISTEM TANAM MONOKULTUR DAN TUMPANGSARI

SKRIPSI

OLEH :

RAWINDYASTUTI H. RAHMOLA
NIM. 613 411 011

Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh Komisi Pembimbing

Pembimbing I



Ir. Rida Iswati, M.Si
NIP. 19670623 199403 2 002

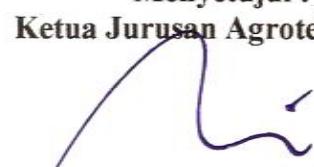
Pembimbing II



Dr. Mohamad Lihawa, SP, MP
NIP. 19700525 200112 1 001

Menyetujui :

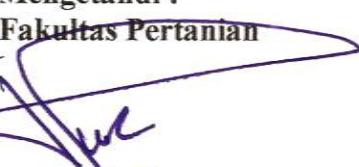
Ketua Jurusan Agroteknologi



Dr. Mohamad Lihawa, SP, MP
NIP. 197005252001121001

Mengetahui :

Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Mohamad Ikbal Bahua, SP, M.Si
NIP. 197204252001121003



ABSTRAK

Rawindyastuti H. Rahmola. Nim 6134 11 011. Penyakit Pada Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogea L.*) Dengan Sistem Tanam Monokultur Dan Tumpangsari. Dibimbing oleh Rida Iswati dan Mohamad Lihawa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis penyakit dan intensitas serangan penyakit yang muncul pada tanaman kacang tanah dengan sistem tanam monokultur dan tumpangsari, dilaksanakan dengan menggunakan metode survey pada lahan pertanaman dengan luasan 12 x 12 m pada satu petak. Di Desa Toto Utara, Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango dan di Laboratorium Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPTPH) Provinsi Gorontalo. Petak sampel sebanyak 5 petak dengan posisi diagonal. Hasil penelitian menunjukkan ada 3 jenis penyakit yang muncul pada sistem tanam monokultur dan tumpagsari. Penyakit belang, karat daun, dan bercak daun. Pada sistem tanam monokultur kacang tanah, intensitas serangan awal penyakit belang mencapai 0,41 %, penyakit karat daun mencapai 1.03 %, dan pada penyakit bercak daun mencapai 1.11 %. Pada sistem tanam tumpangsari tanaman kacang tanah dan sorgum penyakit belang mencapai 0,40%, penyakit karat daun mencapai 0.65 %, dan penyakit bercak daun mencapai 0.52%.

Kata Kunci : *Penyakit, Sorgum, Kacang Tanah, Sistem Tanam*